

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses mengajak dan memengaruhi yang dilakukan oleh umat islam secara sistemis kepada orang untuk menuju jalan yang diridhai Allah bisa disebut dengan berdakwah. Kegiatan dakwah dapat dikembangkan atau dilakukan melalui kajian epistemologi dan juga membutuhkan pengorganisasian yang sistemis dan modern yang menyangkut prinsip dasar tentang keislaman, strategi, dan evaluasi pelaksanaannya.¹ Banyak orang yang masih berpikir bahwa berdakwah adalah hal yang sangat membosankan. Padahal di zaman sekarang berdakwah banyak dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya berdiri di atas mimbar sambil berbicara tentang agama.

Sebenarnya pesan dakwah ditujukan untuk semua manusia di muka bumi ini, khususnya untuk umat muslim yang bertakwa kepada Allah SWT. Setiap pemikiran, perkataan, atau perbuatan yang bertujuan untuk mengajak orang ke arah kebaikan, perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam ajaran Islam, dapat disebut dengan berdakwah. Pesan dakwah dapat disampaikan melalui da'i dan dengan tujuan untuk mempengaruhi manusia agar bertingkah laku sesuai dengan apa yang ada dalam ajaran islam. Sesungguhnya setiap muslim adalah seorang da'i yang mempunyai tugas untuk menjadi teladan di tengah kehidupan bermasyarakat.

Sebagai umat muslim yang memiliki kewajiban untuk menyampaikan kebenaran apa saja yang ada di dalam ajaran islam, umat sebelumnya tak pernah dipikulkan kepada mereka kehormatan ini, karena berdakwah merupakan keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada umat Nabi Muhammad SAW, dakwah asalnya adalah tugas para utusan

¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 46.

Allah yang mulia, khusus umat Islam, amanah ini diberikan kepada mereka untuk mengembannya.²

Sedangkan segala informasi yang disampaikan dengan lisan maupun tulisan, dalam proses komunikasi, biasa kita kenal dengan sebutan pesan. Peran pesan sangat penting, dalam kegiatan bertukar informasi agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik, ada beberapa unsur pesan yang mendukung yaitu, komunikator, komunikan, pesan, media, dan *feedback*. Salah satu unsur yang mendukung pesan agar tersampaikan dengan baik adalah pesan disampaikan melalui media perantara, media dibutuhkan agar meminimalisir gangguan (*noise*) dalam proses komunikasi penyampaian pesan.³

Salah satu unsur yang melekat pada aktivitas dakwah adalah pesan dakwahnya, aktivitas dakwah tentunya sudah tidak asing di telinga masyarakat. Namun, kebanyakan masyarakat tahu bahwa aktivitas dakwah hanya dilakukan di atas mimbar atau berdiri di depan khalayak dengan materi dakwah yang disampaikan. Sudah banyak saat ini pesan dakwah yang tersampaikan melalui tulisan, biasanya dakwah melalui tulisan terdapat pada karya tulis.

Tulisan tentang kegiatan atau informasi yang berasal dari data primer atau sekunder dalam bentuk laporan atau uraian tentang sebuah nilai disebut dengan karya tulis. Maksudnya, karya tulis itu sebuah laporan hasil yang berbentuk tulisan dengan tujuan agar orang lain yang tidak terlibat dalam penelitian tersebut dapat memanfaatkannya dengan baik. Banyak karya tulis atau buku yang mengangkat tema tentang berdakwah, dari buku yang non fiksi atau bahkan buku fiksi sekalipun. Sebuah buku pastinya akan ada hikmahnya atau pelajaran yang didapat setelah membaca buku tersebut. Pastinya sebuah pelajaran tersebut terhitung dakwah karena mengajarkan hal-hal yang baik untuk dilakukan. Jadi, kita yang membacanya pun merasa

² Felix Siau, *Art of Dakwah*, (Jakarta: Alfatih Press, 2018), h. 5.

³ Alimuddin A. Djawad, “*Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi*”, *Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 1 No. 1 (April, 2016), h. 96.

terinspirasi atau merasa terketuk hatinya untuk melakukan hal baik tersebut. Bahkan di buku fiksi nilai dakwah tak terhitung banyaknya, jika kita kaitkan dengan ayat-ayat Al-Quran atau hadits, banyak sekali pelajaran yang didapat dari sekalimat kata dalam buku fiksi tersebut.

Dengan penjelasan di atas, penulis melarbelakangi penelitian ini dengan tujuan agar masyarakat tahu bahwa sebenarnya dakwah bisa dilakukan dengan banyak cara dan media, bukan hanya berdiri di atas mimbar atau berdiri di tengah majelis saja. Bahkan pesan dakwah dapat disampaikan melalui media buku, lukisan, ataupun lewat musik sekalipun. Penulis akan menggunakan objek dari karya tulis non-ilmiah yaitu buku untuk penelitian yang akan penulis lakukan.

Banyak buku yang berisi tentang nilai-nilai dakwah yang ditulis oleh seorang Habib atau Ustadz ataupun orang yang paham agama. Seperti pada buku Tidak di Ka'bah, Tidak di Vatikan atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu karya Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Dalam buku tersebut penulis menggambarkan Allah tidak hanya ada di Masjid, Ka'bah atau di tempat ibadah lainnya, tetapi Allah itu ada dimana-mana. Sejatinnya menghadap ke mana pun kita melihat kebesaran Allah yang membuat kita menyebut nama-Nya. Bukan hanya di Ka'bah, tapi juga di gubuk-gubuk orang miskin, di rumah-rumah yatim, bahkan di lembaga pemasyarakatan. Masjid bisa roboh, Ka'bah bisa sepi, tapi hati manusia yang beriman akan abadi dalam ketaatan dan kecintaan pada-Nya. Tak perlu ke Kakbah untuk berdoa, berdoa di mana saja Allah sudah pasti mendengarkannya karena Allah ada di hatimu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan di atas, rumusan masalah yang akan penulis ambil dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja pesan akidah dalam buku “Tidak di Ka'bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja'far Al-Hadar?

2. Apa saja pesan akhlak dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar?
3. Apa saja pesan syariah dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pesan akidah apa saja dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar.
2. Untuk mengetahui pesan akhlak apa saja dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar.
3. Untuk mengetahui pesan syariah apa saja dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian yang akan saya lakukan yaitu berupa manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian yang akan penulis lakukan dapat menambah pengetahuan terkait dengan kegiatan dakwah yang dilakukan melalui media cetak buku. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

Penulis juga berharap penelitian ini dapat memudahkan penyampaian tentang pesan dakwah yang terkandung dalam

karya tulis buku tentang keakidahan kepada masyarakat serta mampu menambah wawasan untuk peningkatan serta pengembangan ilmu pengetahuan, dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti lainnya.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai acuannya, penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai referensi untuk penelitian yang penulis lakukan. Beberapa kajian pustaka tersebut di antaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Achsanul Umar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN (Universitas Islam Negeri) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Buku Tak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar”. Fokus penelitian adalah mencari nilai-nilai pendidikan toleransi yang berada di buku tersebut, dengan metode *content analysis* atau analisis isi. Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian di atas adalah menggunakan metode yang sama yaitu analisis isi dan objek penelitiannya dengan judul buku yang sama, hanya fokusnya saja yang berbeda. Jika penulis mengambil fokus pesan-pesan dakwah yang terdapat pada buku tersebut, sedangkan Achsanul Umar mengambil fokus nilai-nilai pendidikan toleransinya pada buku tersebut.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan Khairayani seorang mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika”. Dalam penelitian tersebut berisi tentang bagaimana nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika karya Rangga

⁴ Achsanul Umar, “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Buku Tak di Ka’bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu Karya Husein Ja’far Al-Hadar” (Skripsi diterbitkan, Pendidikan Agama Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2021), h. v.

Almahendra dan Hanum Salsabiela Rais. Perbedaan yang ada antara penelitian yang dilakukan Khairayani dengan yang penulis lakukan adalah dari objek penelitiannya dengan judul buku yang berbeda. Sedangkan persamaan antara penelitian kami adalah sama-sama mengambil inti dari maksud tujuannya untuk mencari pesan dakwah atau nilai-nilai dakwah yang ada dalam sebuah buku, dan juga metode yang penulis gunakan sama dengan penelitian di atas.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fatkhiatul Miladyah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Walisongo Semarang yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Bismillah”. Penelitian ini berisi tentang bagaimana nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam novel Bismillah karya Muhammad Makhdlori. Perbedaan yang ada antara penelitian yang dilakukan Fatkhiatul dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dari objek penelitiannya dengan judul buku yang berbeda. Persamaan antara penelitian kami adalah sama-sama mengambil tujuan untuk mencari pesan dakwah atau nilai-nilai dakwah dalam sebuah buku, dan juga metode yang penulis gunakan sama dengan penelitian di atas.⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan Ahmad Rian Lisandi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim”. Penelitian ini berisi tentang bagaimana Ahmad Rian Lisandi mengategorikan isi pesan dakwah dalam buku tersebut ke dalam beberapa kategori yaitu pesan akidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Perbedaan antara penelitian kami adalah jika Ahmad Rian Lisandi mengambil objek penelitian dengan buku yang berbeda judulnya dengan

⁵ Khairayani, *“Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika”* (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020), h. v.

⁶ Fatkhiatul Miladyah, *“Nilai-nilai Dakwah Dalam Novel Bismillah”* (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2019), h. vii.

penulis. Persamaannya adalah kami sama-sama mengambil judul analisis isi pesan dakwah dan mengategorikan isi pesan dakwah dalam tiga kategori, yaitu pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Venny Yunita mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan”. Penelitian ini melatarbelakangi Venny Yunita yang ingin mengkaji lebih dalam, pesan-pesan dakwah yang terdapat pada buku tersebut. Venny menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi. Venny mengategorikan pesan dakwah tersebut ke dalam 4 kategori pesan dakwah yaitu, pesan akidah, pesan muamalah, pesan syariah, dan pesan akhlak, sedangkan penulis hanya mengkategorikan ke dalam 3 kategori pesan dakwah yaitu, pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Agar mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang segala yang telah penulis paparkan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan gambaran sistematika pembahasan pada skripsi. Berikut ini adalah gambaran rincinya, penelitian skripsi ini terdiri dari 5 BAB, yaitu:

a. BAB I Pendahuluan

BAB I ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada BAB II membahas kajian teori, pada BAB ini menjelaskan beberapa teori yang akan dibahas dalam skripsi nanti, di antaranya

⁷ Ahmad Rian Lisandi, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), h. i.

⁸ Venny Yunita, “Analisis Isi Pesan-pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan”, (Skripsi Diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry, Aceh, 2018), h. vii.

tentang pesan, ruang lingkup dakwah, pesan dakwah, buku sebagai media dakwah, dan analisis isi.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Di BAB III akan menjelaskan tentang bagaimana metode penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini, yang meliputi metode penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, meliputi sinopsis buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, Atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar, pesan akidah dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, Atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar, pesan akhlak dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, Atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar, dan pesan syariah dalam buku “Tidak di Ka’bah, di Vatikan, Atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu” Karya Husein Ja’far Al-Hadar,

e. BAB V Penutup

Terakhir BAB V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan juga kritik dan saran.